

SKRIPSI



UPAYA ROTASI KERJA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA PETUGAS PENDATA PENDAMPING SOSIAL KECAMATAN MATRAMAN

Disusun oleh:

Nama : Rizmanda Oktavia
NPM : 1933000201
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : MSDMA

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA, 2024**



**UPAYA ROTASI KERJA DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KINERJA PETUGAS PENDATA
PENDAMPING SOSIAL KECAMATAN MATRAMAN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan

Oleh

**NAMA : RIZMANDA OKTAVIA
NPM : 1933000201
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : MSDMA**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA, 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Rizmanda Oktavia
NPM : 1933000201
Jurusan : Adminitrsasi Publik
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur
Judul : Upaya Rotasi Kerja Dalam Rangka Meningkatkan
Kinerja Petugas Pendata dan Pendamping Sosial
Kecamatan Matraman

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada 14 Mei 2024

Pembimbing



(Dr. Mala Sondang Silitonga, MA)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana
Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta pada 20- Mei -2024

Ketua merangkap anggota




(Dr. Hamka, MA)

Sekretaris merangkap Anggota


(Dr. Ridwan Rajab, M.Si)

Anggota


(Dr. Mala Sondang Silitonga, S.I.P., M.A.)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH (PAKTA INTEGRITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizmanda Oktavia
NPM : 1933000201
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul **“UPAYA ROTASI KERJA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA PETUGAS PENDATA DAN PENDAMPING SOSIAL DI KECAMATAN MATRAMAN”** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 20 Mei 2024

Penulis,



Rizmanda Oktavia

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Rotasi Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Petugas Pendata dan Pendamping Sosial Kecamatan Matraman”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Administrasi Publik di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Selama proses penulisan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Mala Sondang Silitonga, MA., Selaku Wakil Direktur I Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing Bimbingan dan masukan yang diberikan telah memberikan kontribusi yang sangat berarti. Keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa kerja sama dan dukungan yang luar biasa dari beliau.
2. Ibu Prof Dr. Nurliah Nurdin, MA., Selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Para informan yang terhormat. Terima kasih atas kesediaan untuk menjadi bagian dalam penelitian ini.
4. Pimpinan Kantor Peneliti yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk berkembang dan mengasah kemampuan. Peneliti berjanji untuk terus belajar, berinovasi dan memberikan kontribusi terbaik dalam mencapai tujuan organisasi.
5. Orang tua tercinta Bapak Drs. Lukman dan Ibu Endah Jubaedah. Melalui kata pengantar peneliti ingin mempersembahkan kesuksesan dalam menyelesaikan pendidikan ini dapat menjadi kebanggaan dan hadiah bagi orang tua tercinta atas segala jerih payah dan upaya agar anaknya mendapatkan akses pendidikan yang layak.

6. Rizki Fonna, Shavira Salsabila dan Sakhi Abigel sebagai saudara kandung Terima kasih telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan peneliti.
7. Ibu Puspa Rahayu, Anisa P, Nur Majdina, Syafira, Hening P, Fina Alfiah, Desty N, Sakti, Tapiah, Ramadhiantie, Nadya S, Nesya A, Anisa A. Peneliti ingin mengapresiasi keberadaan kalian sebagai sumber inspirasi dan pengetahuan. Diskusi yang dilakukan memperluas wawasan dan memperkaya pemahaman peneliti.
8. Mohammad Ilhammudin Toiyib anda telah menjadi pilar kuat dalam menyelesaikan penulisan skripsi, peneliti berjanji untuk menjadikan pencapaian ini sebagai pijakan untuk membangun masa depan yang lebih gemilang bersama.

Akhir kata, Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan sumbangsih bagi para pembaca yang tertarik dengan topik yang sama.

Jakarta, 16 April 2024

Peneliti

Rizmanda Oktavia

ABSTRAK

UPAYA ROTASI KERJA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA PETUGAS PENDATA DAN PENDAMPING SOSIAL DI KECAMATAN MATRAMAN

Berdasarkan masalah mengenai menurunnya kinerja petugas pendata dan pendamping sosial Kecamatan Matraman, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang Upaya Rotasi Kerja dalam rangka meningkatkan kinerja petugas pendata dan pendamping sosial kecamatan matraman. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana upaya rotasi kerja telah dijalankan dan bagaimana dampak rotasi kerja terhadap kinerja petugas pendata dan pendamping sosial Kecamatan Matraman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki 6 informan dengan berbeda-beda tingkatan dan jabatannya. Adapun hasil penelitian ini yaitu rotasi kerja telah dijalankan, namun masih terbatas dan hanya dilakukan berdasarkan aspek permintaan dan kedisiplinan. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada kebijakan dan sistem terstruktur untuk menjalankan rotasi kerja; Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Kinerja petugas pendata dan pendamping sosial Kecamatan Matraman, yaitu melakukan rotasi kerja berdasarkan aspek pengalaman, pengetahuan, kebutuhan, prestasi kerja dan tanggung jawab serta dilakukannya evaluasi secara berkala.

Kata kunci: Rotasi Kerja, Kinerja.

ABSTRACT
WORK ROTATION EFFORTS IN ORDER TO IMPROVE THE
PERFORMANCE OF DATA COLLECTORS AND SOCIAL
ASSISTANTS IN THE MATRAMAN SUB DISTRICT

Based on the problem of the declining performance of data collection officers and social assistants in Matraman Subdistrict, it encourages the author to conduct research on Work Rotation Efforts in order to improve the performance of data collection officers and social assistants in Matraman Subdistrict. The purpose of this study is to determine the extent to which work rotation has been carried out on data collection officers and social assistants in Matraman District. The method used in this research is the interview method with the type of qualitative research. This research has 6 informants with different levels and positions. The results of this research are that work rotation has been carried out, but it is still limited and is only carried out based on aspects of demand and discipline. This shows that there is no structured policy and system for carrying out work rotation; The efforts made to improve the performance of data collectors and social assistants in Matraman Subdistrict, namely carrying out work rotation based on aspects of experience, knowledge, needs, work performance and responsibility and conducting periodic evaluations.

Keywords: Job Rotation, Performance.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Rumusan Permasalahan.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Kebijakan dan Tinjauan Teori.....	9
2.1.1. Tinjauan Kebijakan	9
2.1.2. Tinjauan Teori.....	21
2.2. Konsep Kunci	32
2.3 Kerangka Berpikir	33
2.4. Tinjauan Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Metode Penelitian.....	38
3.2. Teknik Pengumpulan Data	38
3.3. Instrumen Penelitian.....	41
3.4. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
4.1 Lokus Penelitian	44
4.2 Pembahasan	52

4.3 Sintesis Pemecahan Masalah.....	68
BAB V PENUTUP.....	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

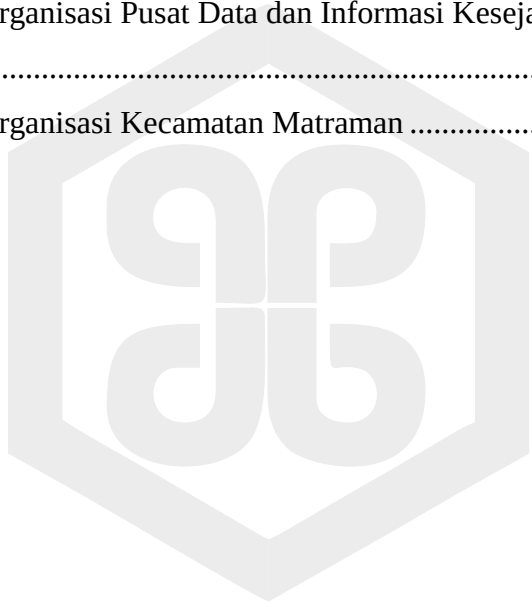
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Petugas Pendata dan Pendamping Sosial di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2024	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk dan Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Matraman Tahun 2024.....	4
Tabel 1.3 Perbandingan Persentase Kemiskinan di 3 Kecamatan (2024).....	4
Tabel 1.4 Komposisi petugas dan Pencapaian Kinerja Petugas Pendata dan Pendamping Sosial Kecamatan Matraman	5
Tabel 3.1 Key Informan Penelitian	40

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial (2024).....	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kecamatan Matraman	47



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2007 Provinsi DKI Jakarta adalah daerah khusus yang berfungsi sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia dan sekaligus sebagai daerah otonom pada tingkat provinsi dengan jumlah penduduk menurut Kementerian dalam negeri tahun 2024 sebanyak 11.337.563 jiwa yang tersebar di 5 wilayah kota administratif. Provinsi DKI Jakarta sebagai kota dengan kepadatan yang tinggi di Indonesia memiliki tantangan yang sangat kompleks dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Menurut Badan Pusat Statistik kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta meningkat dari tahun 2015 dengan angka 3,72% sampai tahun 2017 mencapai 3,77%.

Menurut Bappeda dalam mencapai komitmen untuk menanggulangi kemiskinan, peran seluruh lapisan pemerintah menjadi penting, terutama dalam hal berkoordinasi dengan Perangkat Daerah pelaksana program mengenai penandaan program kemiskinan dan pencapaian target-targetnya (Bappeda, 2023). Dinas Sosial merupakan unsur pelaksana di lingkup Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan bidang sosial.

Menimbang Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, pemerintah daerah mempunyai kewenangan pendataan dan pengelolaan data jaminan sosial serta Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2013 tentang kesejahteraan sosial, pemerintah daerah berkewajiban melaksanakan identifikasi warga miskin secara periodik melalui kegiatan pendataan dan penetapan warga miskin. Oleh karena itu pada tahun 2019 Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial (Pusdatin Kesos) yang didasarkan oleh Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 108 Tahun 2018.

Unit pelaksana teknis pusat data informasi kesejahteraan sosial berperan dan fokus dalam pengelolaan data dan sistem informasi fakir miskin dan orang tidak mampu termasuk pendataan, pemutakhiran data, penyediaan data, pendayagunaan data, penanganan pengaduan, sistem informasi, monitoring dan evaluasi. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 17 Tahun 2019.

Dalam mendukung tugas Dinas Provinsi DKI Jakarta, khususnya UPT Pusdatin Kesos periode tahun 2019 hingga 2023, dilakukan rekrutmen untuk posisi petugas pendata dan pendamping sosial sebanyak 801 orang. Kriteria untuk posisi ini adalah sebagai berikut: Diutamakan memiliki kartu tanda penduduk dan domisili di DKI Jakarta, pendidikan minimal SMA/ sederajat, Usia minimal 18 dan maksimal 56 tahun, mampu mengoperasikan komputer dan menguasai Microsoft Office serta memiliki handphone berbasis Android minimal versi 7 (Nougat) dan para petugas bersedia ditempatkan di seluruh wilayah DKI Jakarta.

Sejak tahun 2019 hingga saat ini, UPT Pusdatin Kesos memiliki 20 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Kantor Pusdatin Kesos. Selain itu, terdapat 801 petugas Pendata dan Pendamping Sosial (Pendamsos) yang tersebar di 267 Kelurahan DKI Jakarta. Para petugas ini memiliki status sebagai Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) atau tenaga kontrak.

Berikut tabel jumlah penyebaran petugas pendamsos di 5 wilayah kota administratif:

Tabel 1.1 Jumlah Petugas Pendata dan Pendamping Sosial di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2024

Kabupaten/Kota Administrasi	Jumlah Petugas
Kepulauan Seribu	9
Jakarta Selatan	158
Jakarta Timur	210
Jakarta Pusat	128
Jakarta Barat	168
Jakarta Utara	128
Total	801

Sumber: Pusdatin Kesos Provinsi DKI Jakarta, 2024

Menurut tabel diatas Jakarta Timur memiliki jumlah petugas pendata dan pendamping sosial paling banyak. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kemiskinan di wilayah Jakarta Timur, yang mencapai 1.174.519 jiwa (Siladu,2024), dan tersebar di 10 Kecamatan. Jumlah kemiskinan di wilayah administratif lain lebih rendah dibandingkan dengan Jakarta Timur.

Kecamatan Matraman Salah satu Kecamatan di Jakarta Timur dengan geografi yang strategis karena berada di ujung wilayah Jakarta timur sehingga berbatasan dengan wilayah Jakarta Pusat yaitu Kecamatan Menteng dan Cempaka Putih. Kecamatan Matraman merupakan salah satu wilayah kecamatan yang memiliki luas wilayah 21,66 Km² dengan 62 rukun warga dan 800 rukun tetangga. Berikut merupakan tabel antara jumlah penduduk dan jumlah pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Kecamatan Matraman selaku basis data yang selama ini menjadi acuan bagi Pusdatin Kesos:

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk dan Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Matraman Tahun 2024

Kelurahan	Jumlah Penduduk (2024)	Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (2024)
Pisangan Baru	39.504 jiwa	20.743 jiwa
Utan Kayu Selatan	41.493 jiwa	16.418 jiwa
Utan Kayu Utara	34.577 jiwa	13.411 jiwa
Kayumanis	30.895 jiwa	14.066 jiwa
Palmeriam	24.078 jiwa	10.956 jiwa
Kebon Manggis	19.942 jiwa	7.922 jiwa
Jumlah	190.489 jiwa	75.594 Jiwa

Sumber: Sistem Kementerian Dalam Negeri dan Sistem Sistem informasi layanan terpadu, 2024

Kecamatan Matraman memiliki jumlah penduduk miskin terbanyak dibandingkan dengan Kecamatan lain yang bersinggungan dengan wilayahnya, yaitu Kecamatan Menteng dan Cempaka Putih. Hal ini didukung oleh hasil survey terdahulu yang dilakukan oleh penulis dan diperoleh melalui sistem Kementerian Dalam Negeri dan sistem informasi layanan terpadu (Siladu). Berikut adalah data yang terkait:

Tabel 1.3 Perbandingan Persentase Kemiskinan di 3 Kecamatan (2024)

Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan	Jumlah Penduduk di DKI Jakarta	Persentase Kemiskinan
Matraman	75.594 Jiwa	11.337.563 Jiwa	0.66 %
Cempaka Putih	48.117 Jiwa		0.42 %
Menteng	56.432		0.49 %

Sumber: Kemendagri dan sistem siladu, 2024

Dengan demikian, hal ini menjadi perhatian bagi petugas pendata dan pendamping sosial (Pendamsos) di Kecamatan Matraman dalam pelaksanaan tugas pengelolaan data dan sistem informasi fakir miskin dan orang tidak mampu. Data yang dilampirkan menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kecamatan Matraman lebih dominan dibandingkan dengan Kecamatan Menteng dan Cempaka Putih yang berbatasan secara geografis dengan Kecamatan Matraman. Oleh karena itu, petugas pendamsos perlu menjaga dan mempertahankan kinerja yang optimal dalam menjalani tugas dengan banyaknya data yang tersedia.

Dalam mencapai tujuan organisasi dan mempertahankan kinerja yang optimal maka perlunya petugas pendata dan pendamping sosial Kecamatan Matraman memiliki pemahaman yang sama terhadap kemampuan dalam menjalankan pekerjaan yang sudah tertera dalam Surat Perintah Kerja (SPK) khususnya dalam melakukan pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), mulai dari sosialisasi, proses pendaftaran, verifikasi, penginputan ke komputer melalui sistem microsoft serta pelaporan hasil akhir ke Pusdatin Kesos dalam bentuk hard copy, soft copy dan sistem yang telah disediakan. Berikut adalah komposisi petugas pendamsos Kecamatan Matraman berdasarkan usia, latar belakang pendidikan dan pencapaian kinerja hasil verifikasi Pemenuhan Kebutuhan Dasar Tahun 2024

Tabel 1.4 Komposisi petugas dan Pencapaian Kinerja Petugas Pendata dan Pendamping Sosial Kecamatan Matraman

Kelurahan	Jumlah petugas	Nama	Masa Kerja (Tahun)	Jenis Kelamin		Pendidikan		Usia (Tahun)			Pencapaian Kinerja	Target
				Perempuan	Laki-laki	SMA	S1	20-29	30-39	40-49		
Palmeriam	2	Anisa	4	v			v	v			220	495
		Manda	5	v		v		v			174	
Kebon Manggis	2	Dodi	4		v		v	v			97	297
		Fauzi	1		v		v	v			123	
Kayumanis	2	Fera	2	v		v				v	63	550
		Nur	2	v		v			v		200	
Utan Kayu Utara	2	Maulana	4		v	v			v		149	550
		Syafira	3	v		v		v			200	
Utan Kayu Selatan	3	Dea	5	v			v	v			16	550
		Nita	3	v		v				v	158	
		Fauzy	3		v	v			v		91	
Pisangan Baru	4	Yuni	4	v		v			v		97	550
		Habibi	2		v	v			v		100	
		Rina	5	v		v				v	63	
		Yuli	2	v		v				v	61	
Total	15			10	5	11	4	6	5	4	1812	2992

Sumber: Diolah oleh peneliti dan sistem verval bansos, 2024

Berdasarkan tabel diatas, terdapat perbedaan usia dan latar belakang pendidikan yang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian kinerja petugas pendata dan pendamping sosial di Kecamatan Matraman. Keadaan ini menjadi perhatian bagi UPT Pusdatin Kesos, karena jika kondisi ini tidak ditangani maka tujuan organisasi tidak tercapai serta berdampak dalam pengolahan data terpadu kesejahteraan sosial dimana data tersebut menjadi basis data Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam pemberian bantuan sosial. Oleh karena itu, pusat data dan informasi kesejahteraan sosial perlu melakukan pengembangan sumber daya manusia agar tujuan organisasi dapat tercapai serta kinerja petugas pendata dan pendamping sosial dapat berjalan dengan baik.

Menurut Pabundu dalam Busro (2020:88), kinerja yaitu suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kinerja juga dapat dimaknai sebagai hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Pengertian ini tidak hanya menekankan kinerja individu tetapi juga kinerja kelompok. Hal ini dapat ditarik kesimpulan maka kinerja pegawai harus diperhatikan dengan menggali dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dengan baik agar tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam hal ini diperlukan manajemen sumber daya manusia untuk menangani dan mengarahkan pegawai serta memberikan pelatihan dan pengembangan dalam sebuah organisasi.

Menurut (Sutrisno, Fatoni & Minarsih,2016) pelatihan merupakan segala kegiatan yang direncanakan untuk meningkatkan performa pegawai dalam menghadapi tugas-tugas yang sedang atau akan dihadapi. Pelatihan dan pengembangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi agar pegawai menjadi lebih termotivasi, nyaman dan meningkatkan disiplin dalam menjalankan tugas mereka. Menurut (Afandi&Bahari,2020), rotasi kerja merupakan opsi yang dapat diambil dilakukan bagi pegawai yang merasa

bahwa pekerjaan yang sedang dilakukan sudah tidak menantang lagi. Idealnya, pegawai tersebut merasa sebaiknya dipindahkan ke posisi pekerjaan lain yang memiliki tingkat dan persyaratan keterampilan yang sama. Pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang dapat menimbulkan kebosanan yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugas yang ada.

Berdasarkan pernyataan diatas, rotasi kerja dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Dalam mewujudkan peningkatan kinerja pegawai, Menurut Edwin (2013) ada beberapa upaya rotasi kerja diantaranya: Pengalaman, pengetahuan, kebutuhan, prestasi kerja dan tanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk diteliti lebih lanjut. Adapun judul penelitian yang diangkat yaitu: “Upaya Rotasi Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Petugas Pendata dan Pendamping Sosial di Kecamatan Matraman”.

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Sejauh mana upaya rotasi kerja dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja petugas pendata dan pendamping sosial Kecamatan Matraman?
2. Bagaimana dampak rotasi kerja terhadap kinerja petugas pendata dan pendamping sosial Kecamatan Matraman?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana upaya rotasi kerja yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja serta mengetahui dampak rotasi kerja tersebut terhadap kinerja petugas pendata dan pendamping sosial Kecamatan Matraman.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi setiap pembacanya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri untuk memperluas dan memperdalam wawasan di bidang manajemen, khususnya masalah rotasi kerja dan kinerja.

2. Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi atau bahan masukan tambahan bagi petugas pendata dan pendamping sosial di Kecamatan Matraman dalam menyikapi masalah rotasi kerja dalam rangka meningkatkan kinerja.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat khususnya mahasiswa sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang sama di masa yang akan datang serta dengan meningkatkan kinerja petugas pendata dan pendamping sosial diharapkan meningkatkan kinerja di pelayanan kepada masyarakat di lingkungan Kecamatan Matraman.